

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini merupakan ikhtisar dari keseluruhan pembahasan penelitian yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah. Berikut adalah simpulan dalam penelitian ini.

1. Pendeskripsian nilai pendidikan karakter religius, kerja keras, mandiri, peduli sosial dan tanggung jawab pada novel Sinar karangan Aguk Irawan Mizan berupa gambaran perilaku tokoh dalam melakukan kebajikan melalui keteguhan prinsip, kesadaran diri dan pembiasaan untuk melakukan kebaikan. Hal tersebut menjadi landasan dalam proses pembentukan karakter yang menjadi ciri tokoh dalam novel Sinar karangan Aguk Irawan Mizan.
2. Pendeskripsian konflik batin tokoh utama pada novel Sinar karangan Aguk Irawan Mizan yaitu gambaran pertentangan psikologis tokoh utama melalui sistem *id*, *ego* dan *super ego* dalam bentuk dorongan batin dan perilaku tokoh. Hal tersebut tergambar melalui cara kerja sistem *id*, *ego* dan *super ego* dalam menghadapi dinamika kehidupan.
3. Kebermanfaatan hasil kajian novel Sinar karangan Aguk Irawan Mizan sebagai bahan bacaan siswa berbentuk buku pengayaan di SMA yaitu mampu menambah pengetahuan siswa tentang prosa fiksi khususnya novel dan membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai pendidikan karakter dan konflik batin tokoh utama novel yang terdapat dalam materi buku pengayaan. Kebermanfaatan tersebut didukung oleh hasil wawancara, angket dan observasi yang menyatakan bahan bacaan sastra

berbentuk buku pengayaan dari hasil penelitian ini tepat sebagai penunjang buku teks dengan kriteria sangat baik.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan akibat langsung dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian dapat dijelaskan secara teoretis, praktis dan kebijakan. Berikut adalah implikasi dalam penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Novel merupakan salah satu media dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa. Novel mencerminkan kehidupan manusia yang penuh dengan konflik batin dan proses pembentukan kepribadian melalui konflik. Data-data hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi siswa untuk merenungi perilaku yang selama ini diperbuat. Nilai pendidikan karakter dan konflik batin tokoh utama dalam novel ini juga memberikan arahan pada siswa dalam bersikap dan mempertimbangkan keputusan yang baik.

Hasil penelitian ini dikolaborasi dengan materi prosa fiksi untuk siswa SMA. Bahan bacaan berupa buku pengayaan prosa fiksi difungsikan sebagai penunjang buku utama dalam pembelajaran. Buku pengayaan sebagai penambah wawasan, pendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan ilustrasi untuk membentuk karakter siswa sehingga dapat menghasilkan pribadi yang berkualitas. Kata lain, hasil penelitian ini terlibat langsung dengan siswa untuk memperkaya pengetahuan mengenai prosa fiksi serta membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai pendidikan karakter dan gambaran konflik batin tokoh

utama novel agar siswa tidak hanya baik dalam pengetahuan, tetapi juga baik dalam berperilaku.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pendalaman sastra Indonesia untuk melestarikan budaya dan nilai-nilai luhur bangsa. Bahan bacaan sastra berbentuk buku pengayaan dirancang agar siswa dan guru dapat terlibat langsung dalam penggunaan buku pengayaan sebagai penunjang buku utama sehingga pembelajaran tidak hanya bersumber dari buku teks terbitan pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar wawasan yang disajikan dari buku teks lebih lengkap dengan adanya buku pengayaan yang berisi materi pembelajaran. Hasil penelitian yang diintegrasikan dalam buku pengayaan juga berdampak pada perkembangan kepribadian siswa. Selain itu, kesulitan yang selama ini dialami guru untuk memadukan aspek afektif dalam pembelajaran dapat terbantu melalui penerapan buku pengayaan dari penelitian ini.

3. Implikasi Kebijakan

Kebijakan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran pada lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam menyusun pengembangan kurikulum di sekolah dengan mempertimbangkan sastra sebagai media yang memperkuat karakter dan pengetahuan siswa. Mengingat peran afektif yang sangat dibutuhkan oleh generasi penerus bangsa, maka hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi untuk mencapai generasi yang berkualitas.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian mengungkapkan rekomendasi-rekomendasi yang diajukan berkaitan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan karakter menjadi hal penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Pengetahuan penting, tetapi karakter akan mengarahkan penggunaan pengetahuan secara baik. Berdasarkan hal tersebut, direkomendasikan agar pemerintah meningkatkan kembali fungsi didaktif sastra dalam membentuk karakter siswa. Artinya, sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya memberikan teori sastra, tetapi memadukan teori pendalaman karakter serta penerapannya.

2. Konflik batin berperan dalam pembentukan kepribadian siswa. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam konflik batin akan memberikan konsep diri yang salah. Berdasarkan hal tersebut, maka pengelolaan konflik batin sangat diperlukan. Pemerintah dan perguruan tinggi khususnya yang bergerak dalam lingkup pendidikan kiranya perlu memberikan fokus pada bidang pengelolaan konflik dan karakteristik peserta didik sehingga guru dapat menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik.

3. Pembelajaran sastra di sekolah membutuhkan referensi-referensi yang luas untuk memperkaya pengetahuan mengenai sastra. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan buku-buku sastra seperti novel Sinar karangan Aguk Irawan Mizan sangat dianjurkan agar pembelajaran sastra di sekolah menjadi lebih berkembang. Siswa dapat mendalami karya sastra serta mengenal pengarang-pengarang sastra

di Indonesia. Selain itu, guru-guru bahasa Indonesia direkomendasikan agar memanfaatkan buku nonteks pelajaran untuk menunjang pembelajaran. Menopang hal tersebut, mahasiswa khususnya yang berminat dalam bidang sastra perlu mengkaji lebih dalam lagi tentang nilai pendidikan karakter dan konflik batin tokoh pada novel sehingga menambah wawasan dalam khazanah sastra. Mahasiswa juga diharapkan menuangkan hasil penelitian sastra dalam bentuk yang bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan.

